

**Pembuatan Aplikasi Manajemen Pengelolaan dan Pemanfaatan Barang
Milik Daerah Provinsi Kalimantan Timur**

Oleh : Zefanya Ardya Prayuska

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi informasi membawa banyak dampak dalam berbagai bidang terutama bidang manajemen pemanfaatan aset. Untuk aset pemerintah biasanya dibagi menjadi aset daerah dan disebut sebagai barang milik daerah. Pengelolaan dan pemanfaatan barang milik daerah memiliki beberapa aspek yang harus dipenuhi. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Timur masih menggunakan kertas dalam pencatatan dan pemanfaatan barang milik daerah. Pemanfaatan aset melibatkan beberapa bagian dari proses lainnya yang menyebabkan proses pengajuan permohonan pemanfaatan aset menjadi lebih lambat ketika harus menggunakan kertas. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu membantu staf BPKAD untuk melakukan proses pemanfaatan aset dari proses permohonan, verifikasi, hingga penerbitan surat agar pemanfaatan aset bisa lebih mudah dan maksimal. Sistem dirancang agar *user* dapat mengajukan permohonan pemanfaatan barang milik daerah, memverifikasi permohonan, menerbitkan surat, serta menambahkan aset dengan mudah. Uji coba dan evaluasi dilakukan dengan wawancara terhadap perwakilan dari pihak pemerintah atau BPKAD serta perwakilan dari pihak swasta. Kesimpulan yang didapat adalah sistem dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dan terdapat beberapa saran dari pihak pemerintah dan swasta agar sistem dapat dibuat pengembangan ke versi android dan terdapat beberapa saran fitur dari hasil wawancara yang dapat dikembangkan di pengembangan selanjutnya.

Kata kunci: manajemen pemanfaatan aset, barang milik daerah, pemanfaatan aset.

ABSTRACTION

The development of information technology brings many impacts in various fields, especially in the field of asset utilization management. For government assets, it is usually divided into regional assets and referred to as regional property. The management and utilization of regional property has several aspects that must be met. The Regional Financial and Asset Management Agency of East Kalimantan Province still uses paper in recording and utilizing regional property. Asset utilization involves several parts of other processes which causes the process of submitting an application for asset utilization to be slower when it comes to using paper. Therefore, a system is needed that is able to assist BPKAD staff to carry out the asset utilization process from the application process, verification, to issuance of letters so that asset utilization can be easier and more optimal. The system is designed so that users can apply for the use of regional property, verify applications, issue letters, and add assets easily. The trial and evaluation were carried out by interviewing representatives from the government or BPKAD as well as representatives from the private sector. The conclusion obtained is that the system can run well according to its objectives and there are several suggestions from the government and the private sector so that the system can be developed into an android version and there are several feature suggestions from the results of interviews that can be developed in further development.

Keyword: asset utilization management, regional property, asset utilization.

